

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama periode orde baru, industri dan pertanian merupakan dua sektor prioritas. Untuk mendukung pembangunan sektor pertanian, pemerintah pada waktu itu melaksanakan modernisasi atau intensifikasi, dikenal dengan sebutan revolusi hijau, sebagai strateginya. Strategi ini dilaksanakan bersama-sama dengan investasi publik yang masih di pedesaan, termasuk pendidikan, pembangunan jalan raya, serta fasilitas listrik dan telekomunikasi.¹ Peran sektor pertanian itu sendiri dalam pembangunan ekonomi sangatlah penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut.²

Khusus di sektor pangan, mata rantai persoalan bisa lebih panjang karena tidak hanya menyangkut kepentingan kelompok petani sebagai produsen, tetapi juga terkait dengan masalah kebutuhan primer jutaan penduduk Indonesia yang sebagian besar menggantungkan diri pada makanan pokok dari

¹ Tulus T.H Tambunan, *Pembangunan Ekonomi Dan Utang luar Negeri* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 107.

² Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Gundiarrma, 2012),

beras.³ Hal ini pertanian memiliki peran penting dan utama untuk mendukung sektor kehidupan lainnya seperti yang dijelaskan dalam surah Al-A'raf ayat 58.

وَالْبُدُّ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكْدًا كَذَّابًا
نُصْرَفُ الْأَيْتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”⁴

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Jumlah penduduk bertambah setiap tahun, sehingga dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-sehari juga bertambah setiap tahun, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun.⁵

Perekonomian yang tumbuh akan mampu memberikan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi penduduk negara

³ Suseno Triyanto Widodo, *Ekonomi Indonesia Fakta Dan Tantangan Dalam Era Liberalisasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), 94.

⁴ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Pentafsiran Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 231

⁵ Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), 40.

yang bersangkutan. Istilah pertumbuhan ekonomi harus dibedakan dengan istilah perkembangan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi hanya menyangkut ukuran fisik yang berupa peningkatan produksi barang dan jasa. Sedangkan perkembangan ekonomi menyangkut tidak hanya penambahan dalam produksi fisik barang dan jasa, melainkan juga kualitas barang dan jasa maupun kualitas faktor-faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi barang dan jasa.⁶

Laju pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, perikanan di Kota Tangerang atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2010-2014 (dalam juta Rupiah) untuk sektor pertanian, perikanan, kehutanan mengalami naik setiap triwulan ke satu sampai ke tiga sedangkan triwulan ke empat turun mungkin dari faktor cuaca. Pada sektor pertanian yang di hasilkan yaitu seperti padi menjadi gabah kering, kedelai menjadi biji kering, kacang tanah menjadi biji dan ubi kayu menjadi umbi basah.

Untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2010-2016 (juta rupiah) setiap triwulan ke satu hingga ke

⁶ M. Suparmoko, *Pengantar Ekonomika Makro* (Yogyakarta : Bpfe-Yogyakarta, 2000), 231.

tiga naik secara signifikan sedangkan triwulan ke empat menurun.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai dengan judul “*Pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Tangerang Periode 2010-2016 (Studi Di Kota Tangerang)*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah angka sektor pertanian, kehutanan perikanan yang meningkat setiap triwulan ke satu sampe ke tiga sedangkan triwulan ke empat menurun, dan pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari produk domestik regional bruto yang setiap triwulannya terus mengalami peningkatan membuat penulis tertarik untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh dalam sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap produk domestik regional bruto di Kota Tangerang.

⁷ *Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2010.*

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dibatasi dari sektor industri, sektor perdagangan, sektor pengadaan air, sektor jasa keuangan, sektor konstruksi, sektor transportasi dan sektor jasa lainnya penelitian hanya mengenai sektor pertanian, kehutanan, perikanan, terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Tangerang. Sektor pertanian, kehutanan, perikanan yang diteliti adalah laju pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, perikanan tersebut dan Produk Domestik Regional Bruto yang tercatat yang masuk ke dalam perhitungan Biro Pusat Statistik (BPS) di Kota Tangerang selama periode 2010-2016 dalam kurun waktu triwulan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu pembahasan dalam penelitian ini. Maka dari penyusun merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Tangerang?
2. Seberapa besar pengaruh sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Tangerang?

3. Bagaimana pandangan Islam terhadap sektor pertanian, kehutanan perikanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Tangerang.

1. Untuk mengetahui seberapa pengaruh sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Tangerang
2. Untuk mengetahui pandangan Islam terhadap sektor pertanian, kehutanan, perikanan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini berguna untuk mengetahui samapi sejauh mana ilmu yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan. Dan dapat memperluas serta memperdalam wawasan dalam teori maupun praktik, sekaligus memahami faktor apa saja yang mempengaruhi sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap produk domestik regional bruto di kota Tangerang.

2. Bagi akademisi

Bagi akademisi diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang lain, sehingga segala kekurangannya yang ada dapat diperbaiki dan disempurnakan.

3. Pihak lain (masyarakat)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna untuk masyarakat dan pemerintah sebagai sarana untuk mengambil kebijakan agar terciptanya kemajuan dan pembangunan ekonomi. Selain itu penulis berharap penelitian ini menambah ilmu ekonomi khususnya ekonomi pembangunan bagi pembaca.

G. Kerangka Pemikiran

Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar anggota masyarakat di negara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Jika Para perencana memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya dengan sungguh-sungguh, maka satu-satunya cara yakni dengan meningkatkan sebagian besar rakyat yang hidup di sektor pertanian itu.⁸ Pembangunan di bidang pertanian

⁸ Ahmad Erani Yustika, *Perekonomian Indonesia Deskripsi, Preskripsi, dan Kebijakan*,..67.

adalah suatu hal yang tidak dapat di tawar-tawar lagi, karena sebagian besar masyarakat Indonesia mengonsumsi beras dan bekerja di sektor pertanian.⁹

Meskipun laju pertumbuhan ekonomi (diukur dengan kenaikan produk domestik bruto = PDB dari tahun ke tahun) bukan satu-satunya alat ukur keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu negara, banyak ekonom sepakat bahwa laju pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur perkembangan produk suatu bangsa dengan berbagai implikasinya.¹⁰ dengan itu di jelaskan Teori pertumbuhan ekonomi yang dimaksud yaitu melihat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi yang telah dibahas sebelumnya.¹¹

Menurut Teori jumlah penduduk optimal (*Optimal Population Theory*) yang di kembangkan oleh kaum klasik yaitu dalam pertumbuhan ekonomi juga akan terjadi *the law of diminishing return* (TLDR), yaitu tidak semua penduduk dapat dilibatkan dalam proses produksi sebagai tenaga kerja.

Menurut Teori pertumbuhan Neo Klasik (*Neo Classic Growth Theory*) Teori ini merupakan pengembangan dari teori

⁹ Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia Cetakan ke 8*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 63.

¹⁰ Suseno Triyanto Widodo, *Ekonomi Indonesia Fakta Dan Tantangan Dalam Era Liberalisasi...38*

¹¹ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Serang : LP2M "SMH" Banten, 2013), 93.

klasik sebelumnya. Fokus pembahasan neo klasik lebih ditekankan pada akumulasi stok barang dan modal dan keterkaitannya dengan keputusan masyarakat untuk menabung atau melakukan investasi.

Menurut Teori pertumbuhan Endogenus (*Endogenous Growth Theory*) Teori ini dikembangkan oleh Romer (1986). Ia menyoroti bahwa kelemahan teori klasik dan neo klasik terletak pada asumsi yang menganggap teknologi dalam kondisi konstan atau teknologi dianggap sebagai faktor eksogen. Konsekuensi dari asumsi ini adalah perekonomian yang lebih dahulu maju, dalam jangka panjang akan terkejar oleh perekonomian yang lebih terbelakang, selama tingkat penambahan, penduduk, tabungan, dan akses terhadap teknologi adalah sama.

Menurut Teori Schumpeter menyatakan bahwa Schumpeter berpandangan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan kewirausahawanan. Sebab, para penguasalah yang mempunyai kemampuan dan keberanian dalam menciptakan inovasi-inovasi baru. Termasuk dalam inovasi adalah penyusunan terhadap produksi serta masalah organisasi manajemen, agar produk yang di hasilkan dapat diterima di pasar.

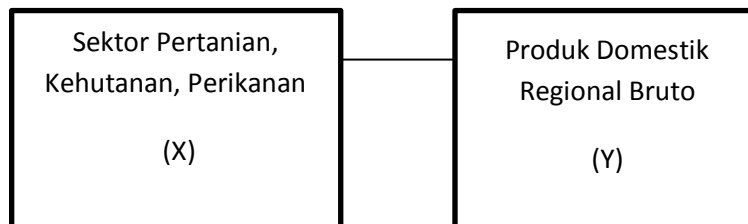
Menurut Teori Harrod-Domar Teori ini dikembangkan oleh E.S Domar (1948) dan R.F Harrod (1948). Mereka melihat pentingnya investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sebab

investasi akan meningkatkan stok barang modal, yang memungkinkan peningkatan output.¹²

Salah satu sasaran penting dari pembangunan ekonomi adalah tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, selain aspek pemerataan dan stabilitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi target pembangunan yang dipandang penting karena didalamnya menunjukkan kinerja ekonomi secara keseluruhan, seperti tingkat investasi, penyerpan tenaga kerja, jumlah output, dan peningkatan pendapatan nasional.¹³

Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing sub sektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional atau terhadap produk domestik bruto regional. Maka kerangka pemikiran peneliti ini dapat dijelaskan melalui gambar berikut ini:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: dari penulis

¹² Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, 93-95

¹³ Ahmad Erani Yustika, *Ekonomi Kelembagaan* (Jakarta: Erlangga, 2013), 180.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk penyusunan penilitan, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok dan kemudian dibagi lagi menjadi sub-sub, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

Bab Ke Satu Pendahuluan, Bab ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan.

Bab Ke Dua Landasan Teori, Bab ini membahas tentang teori-teori serta kajian teori yang berkaitan dengan penulisan, dan berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu sektor pertanian, kehutanan, perikanan, produk domestik regional bruto, penelitian terdahulu dan Hipotesis.

Bab Ke Ketiga Metodologi Penelitian, Bab ini berisi tentang Ruang lingkup Penelitian, Waktu dan Tempat penelitian, Populasi dan Sampel, Metode penelitian, jenis-jenis Data, Teknik pengumpulan dan teknik analisis data, dan Operasional Variabel penelitian.

Bab Ke Empat Analisis dan Pembahasan, Menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil

dan argumentasi terhadap hasil penelitian dan kemudian dianalisis menggunakan SPSS 22.0

Bab Ke Lima Kesimpulan dan Saran, Menyajikan secara singkat apa yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terangkum dalam bagian simpulan. Bab ini diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian diikuti saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.